

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 semester yaitu, kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Tutik dan Mega, 2019).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin <10,5 gr%. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Astuti, 2018).

Dampak anemia pada ibu hamil adalah gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, prematuritas, kematian janin dalam rahim, cacat pada persarafan dan berat badan lahir rendah, rentan terkena infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dalam persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar (persalinan macet atau partus lama), pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri yang menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, serta berkurangnya produksi ASI (Astriana, 2017).

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018, persentase ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia meningkat yaitu sebesar 48,9%. Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun yaitu sebesar 84,6%, usia 25-4 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 24%.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh dinas Kesehatan Provinsi Lampung ibu hamil yang mengalami anemia mencapai 40-50 %. Prevalensi anemia pada kehamilan di Provinsi Lampung adalah tertinggi di pulau sumatra. Tingginya jumlah anemia ibu hamil di Provisi Lampung yaitu sebanyak 68,7 % angka itu lebih tinggi dari angka anemia gizi nasional yaitu sebanyak 63 %. (Dinkes Provinsi Lampung, 2019)

Berdasarkan TPMB S Pujodadi Trimurjo Lampung Tengah dari bulan Januari 2021- Desember 2021 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia di desa pujodadi mencapai 5 ibu hamil dari 40 ibu hamil atau sebesar 12,5 %. (PMB Sulistio.2021)

Penyebab paling umum dari anemia adalah kekurangan zat besi, penyebab lainnya infeksi, folat, dan vitamin B12. Anemia defisiensi besi pada ibu hamil di sebabkan oleh bertambahnya volume plasma darah ibu tanpa di imbangi oleh penambahan massa normal hemoglobin ibu (Husin Farid, 2013).

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Terhadap Ny.G Dengan Anemia Ringan”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dibuat identifikasi masalah tersebut “Apakah Anemia Ringan pada Ny. G dapat teratasi setelah dilakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan ”

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.G G1P0A0 usia kehamilan 25 minggu dengan Anemia Ringan.

## **D. RuangLingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran Asuhan Kebidanan Kehamilan ini ditunjukkan pada Ny.G dengan Anemia Ringan.

### **2. Tempat**

Lokasi Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.G dengan kasus Anemia Ringan dilakukan di TPMB Sulistio Rahayu, Pujodadi Trimurjo, Lampung Tengah.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.G dengan kasus Anemia Ringan yaitu pada tanggal 05 Feb-05 Maret 2022.

## **E. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penilaian pada mahasiswi dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun *Laporan Tugas Akhir*, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

#### b. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan *Laporan Tugas Akhir* sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan sehingga dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

### **2. Manfaat Praktik**

#### a. Bagi Lahan Praktik

Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan di TPMB Sulistio Rahayu, Pujodadi Trimurjo, Lampung Tengah.

#### b. Bagi klien

Diharapkan menambah pengetahuan dan meningkatkan kesehatan ibu melalui asuhan yang diberikan.